

**UJIAN PRAKTIKUM
MODUL SISTEM SARAF PUSAT**



FIRDONA ADI PUTRA

(1810301185)

6C4

DOSEN PENGAMPU:

NURWAHIDA PUSPITASARI, S.St.Ft., M.Or.

**PRODI S1 FISIOTERAPI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020-
2021**

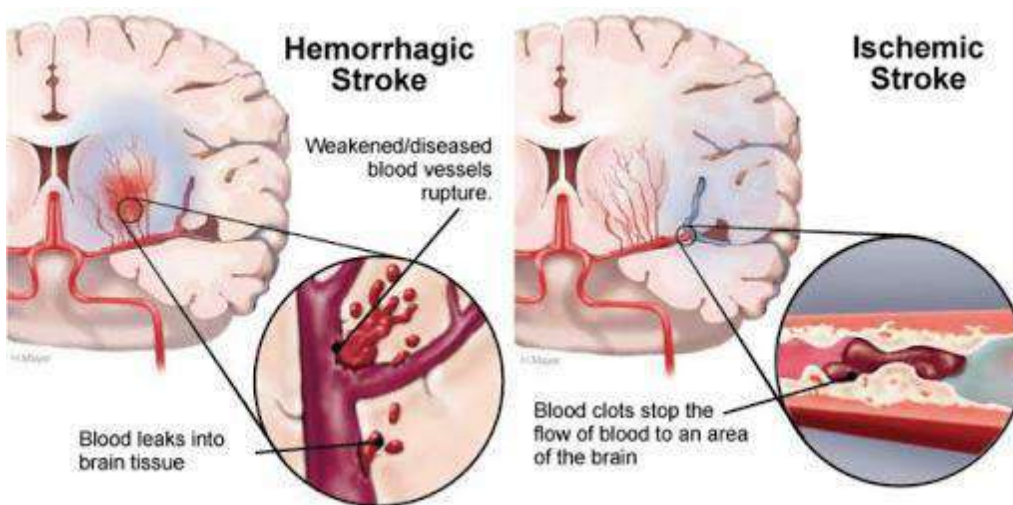
1. Apakah yang di maksud penyakit stroke? Apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi stroke?

A. STROKE

Stroke adalah serangan di otak yang timbulnya mendadak akibat tersumbat atau pecahnya pembuluh darah otak sehingga menyebabkan sel-sel otak tertentu kekurangan darah, oksigen atau zat-zat makanan dan akhirnya dapat terjadi kematian sel-sel dalam waktu yang sangat singkat. Gangguan dapat disebabkan oleh sumbatan bekuan darah, penyempitan pembuluh darah, sumbatan dan penyempitan, atau pecahnya pembuluh darah, sehingga menyebabkan pasokan darah kurang memadai ke otak.

Gejala yang muncul berupa kelumpuhan separuh badan, kesulitan berbicara atau menelan, telinga berdenging, lupa mengenal dirinya atau orang lain, tangan serta kaki lemah, kesemutan, bahkan sampai tidak sadarkan diri dan gangguan itu diakibatkan oleh kebiasaan hidup sehari-hari yang kurang baik seperti makan berlebihan sampai menjadi gemuk, atau kandungan lemaknya dalam makanan terlalu tinggi, merokok, maupu mengkonsumsi alkohol. Selain itu konsumsi oksigen pada pasien stroke juga menurun dan stamina juga akan menurun (*Suyama et al, 2004*).

Stroke dapat dibagi menjadi 2 kategori utama yaitu, stroke iskemik dan stroke hemorrhagic. Kedua kategori ini merupakan suatu kondisi yang berbeda, pada stroke hemorhagic terdapat timbunan darah di subarahchnoid atau intraserebral, sedangkan stroke iskemik terjadi karena kurangnya suplai darah ke otak sehingga kebutuhan oksigen dan nutrisi kurang mencukupi. (*Feigin,2007*)



- Stroke adalah Penyakit pada otak berupa gangguan fungsi saraf lokal dan atau global, munculnya mendadak , progresif dan cepat . Gangguan fungsi saraf pada stroke disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non traumatik . Gangguan saraf tersebut menimbulkan gejala antara lain: kelumpuhan wajah atau anggota badan,bicara tidak lancar , bicara tidak jelas pelo), mungkin perubahan kesadaran,gangguan penglihatan,dll . Balitbangkes Kemenkes RI, 2013).
- Disfungsi neurologis yg disebabkan oleh infark fokal serebral , spinal maupun retina (AHA/ASA,2013)
- Tanda tanda klinis yang berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak fokal atau global), dengan gejala gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih , dapat menyebabkan kematian , tanpa adanya penyebab lain selain (WHO)

Program latihan fisioterapi

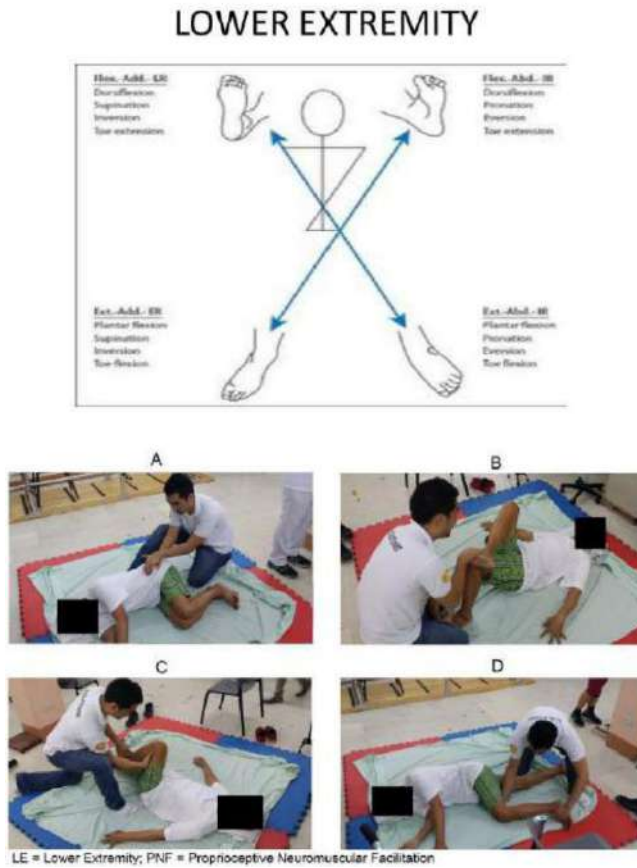
a. Metode Brunnstrom`s

merupakan salah satu upaya Reeducasi Stroke yang sesuai untuk diaplikasikan pada penderita Hemiplegi. Metode ini lebih memprioritaskan Re-edukasi melalui Proprioceptive dan Exteroceptive dan memandang Reflex yang timbul adalah normal.



b. Metode PNF

menggunakan teknik-teknik latihan sebagai pengobatan atau tindakan yang berdasarkan prinsip-prinsip ilmu proses tumbuh kembang, neurofisiologi, dan ilmu gerak.

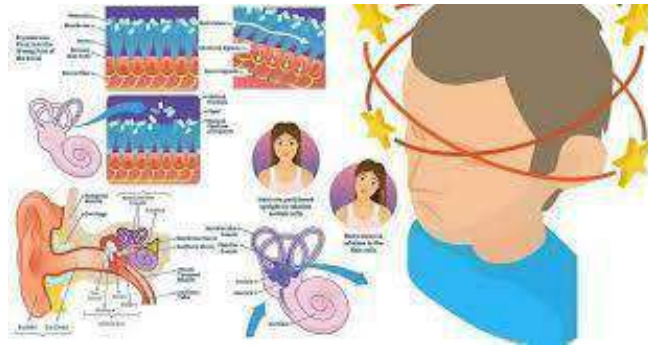


c. metode bobath

Pendekatan dengan metode Bobath lebih ditujukan pada pengembangan reaksi – reaksi otomatis (reflek postural normal) yang normal berdasarkan analisa gerakan normal dan perkembangan gerakan normal yang terjadi pada proses tumbuh kembang anak.



2. Apakah yang di maksud penyakit vertigo? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi vertigo?



A. VERTIGO

Vertigo (berputar) adalah Kumpulan gejala rasa tidak nyaman dengan sensasi rotasi tanpa adanya perputaran yang sebenarnya. Atau adanya sensasi gerakan atau rasa gerak dari tubuh atau lingkungan sekitarnya dengan gejala lain yang timbul yang disebabkan oleh gangguan alat keseimbangan tubuh. Vertigo akan timbul bila terdapat gangguan pada alat-alat vestibular atau pada serabut-serabut yang menghubungkan alat/nuklei vestibular dengan pusat-pusat di cerebellum dan korteks cerebri.

Vertigo ini akan timbul bila terdapat ketidakcocokan dalam informasi yang oleh susunan-susunan aferen disampaikan kepada kesadaran kita. Susunan aferen yang terpenting dalam hal ini adalah susunan vestibular atau keseimbangan yang secara terusmenerus menyampaikan impuls-impuls ke serebellum. Namun demikian susunan-susunan lain, seperti misalnya susunan optik dan susunan proprioseptif dalam hal ini pula memegang peranan yang sangat penting. Penting pula susunan yang mrnghubungkan nuklei vestibularis dengan nuklei N.III, IV, dan VI, susunan vestibulo-retikularis susunan vestibulospinalis dll.

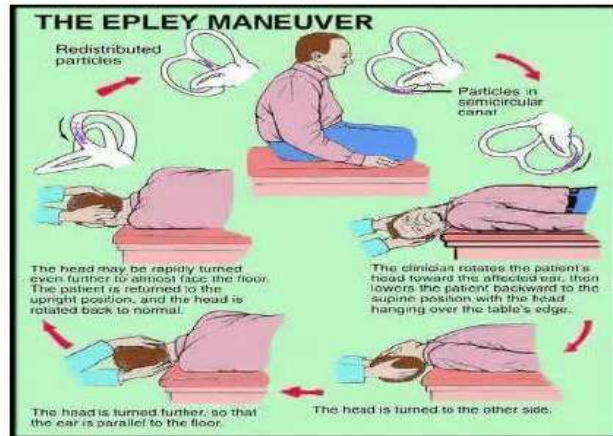
Vertigo dibagi menjadi 2 :

- a. Subjektif : Merasa berputar tetapi lingkungan diam (hanya sensasi/ perasaan dari pasien)
- b. Objektif : Merasa lingkungan berputar padahal diri pasien hanya diam.

B. PROGRAM LATIHAN FISIOTERAPI



Manuver Epley

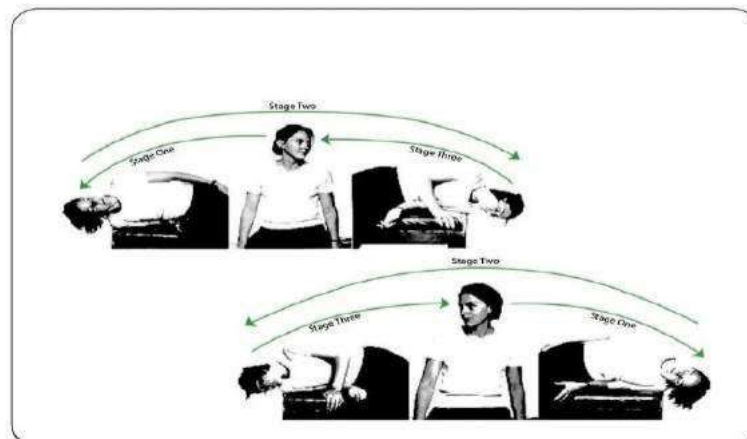


Terapi akan diawali dengan pasien duduk di atas ranjang, relaksasi, lalu pasien dibaringkan telentang dengan kepala digantung. Anda bisa letakan kepala di ujung ranjang atau dengan memasang bantal di bawah bahu dan kepala tanpa alas.

Lalu kepala akan diputar 45o kekiri selama 30 detik kembali dengan posisi semi menggantung. Lalu putar ke arah kanan dalam posisi dan waktu yang sama. Pastikan posisi kepala yang terakhir adalah bagian kepala yang paling sering merasakan efek berputar. Dorong badan untuk miring sedikit tertelungkup ke arah kanan, dan tahan kembali selama 30 detik. Setelah itu bangun dengan gerakan sedikit menghentak ke kanan.



Manuver Semont



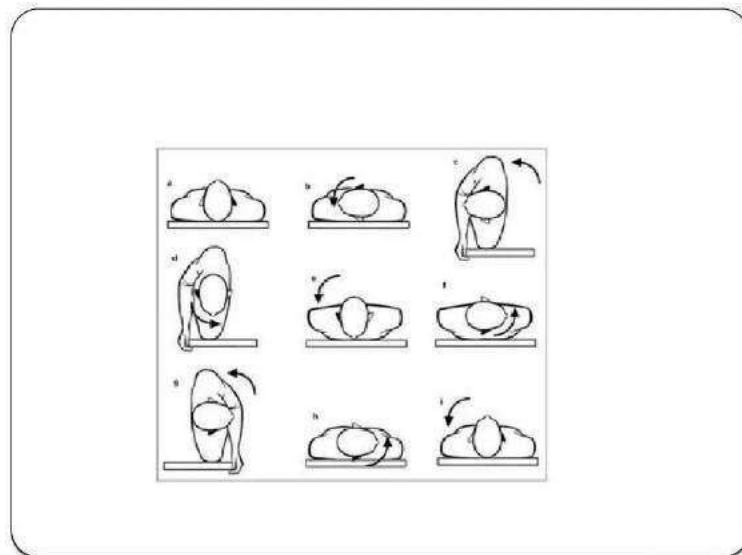
Adapun rangkaian posisi dalam manuver Semont adalah dengan duduk dan kepala menghadap ke kanan sedalam 45o. Asumsikan rasa berputar berpusat pada kepala bagian kiri. Setelah itu, coba rebahkan tubuh Anda miring menghadap ke kiri, pertahankan posisi selama 30 detik, tetap jaga posisi kepala menghadap ke arah kanan atau menghadap ke atas.

Dalam posisi yang sama, ubah dengan cepat tubuh Anda miring ke arah kanan, kepala tetap menghadap ke sisi kanan Anda dengan posisi 45o, lebih tepatnya kini kepala menghadap ke arah lantai. Setelah bertahan 30 detik, segera bangun ke arah samping kanan dan relaksasasi.

Lakukan gerakan ini setidaknya 2 – 3 kali dalam satu hari untuk beberapa hari. Anda bisa lakukan dua arah gerakan untuk keluhan vertigo yang menyerang kedua bagian sisi kepala. Dalam beberapa hari, seharusnya Anda bisa mengatasi vertigo karena BPPV dengan tuntas.



Barbeque Maneuver / Lempert Roll Maneuver



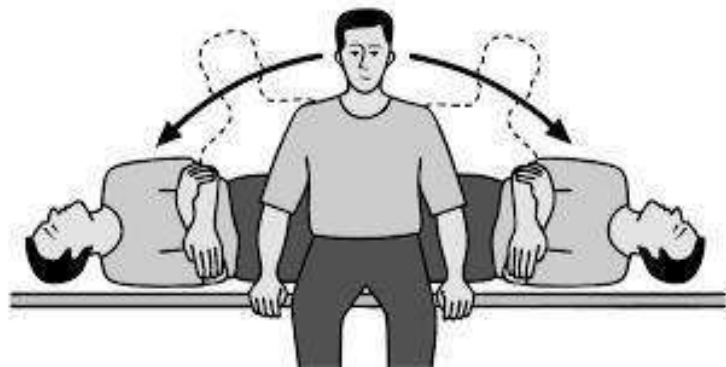
Penatalaksanaan:

1. Pasien berbaring dalam posisi supinasi pada meja periksa, telinga yang bermasalah berada dibagian bawah.
2. Segera putar kepala 90° ke arah telinga yang sehat sehingga wajah berada di atas. Tungguselama 15-20 detik pada posisi ini.

3. Putar lagi posisi kepala 90° ke arah telinga yang sehat sehingga telinga yang bermasalah berada di atas. Tunggu selama 15-20 detik pada posisi ini.
4. Mintalah pasien untuk menyelipkan kedua tangan di depan dada dan berbalik dalam posisi pronasi sehingga wajah berada di bagian bawah. Tunggu selama 15-20 detik pada posisi ini.
5. Putar lagi posisi kepala 90° ke arah telinga yang sehat sehingga telinga yang bermasalah berada di bagian bawah seperti posisi awal. Tunggu selama 15-20 detik pada posisi ini.
6. Posisikan wajah pasien ke atas dan dengan segera kembalikan dalam posisi duduk.



Brandt-Daroff Exercise



Yang Anda lakukan dalam terapi ini masih mirip dengan manuver yang lain. Duduk dengan posisi menghadap ke samping dimana pusat serangan terjadi. Tekuk kepala Anda miring ke arah pusat putaran 45° , dimana puncak kepala mendekati bahu. Dorong tubuh Anda untuk merebahkan diri miring ke arah posisi serangan dan tahan kepala Anda bersamanya selama 30 detik.

Kadang pada saat ini serangan akan muncul karenanya mungkin Anda membutuhkan lebih dari 30 detik sampai efek serangan ringan. Lalu bangun dengan cepat untuk kembali pada posisi duduk seperti semula.

Lakukan terapi setidaknya 5 kali dalam satu kali latihan. Ulangi terus terapi ini dalam 3 kali seri dalam sehari untuk periode 2 pekan. Ini adalah periode maksimal untuk mendapatkan hasil optimal terapi ini mengatasi vertigo.